



Jogja Menuju Kota Tanpa Kabel Bergelantungan

Pemkot Jogja mempercepat penataan kabel telekomunikasi dengan memindahkan jaringan fiber optik ke bawah tanah dan menertibkan kabel udara yang dinilai mengganggu estetika kota.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Program tersebut tidak hanya menyasar kawasan pusat kota, tetapi juga akan diperluas ke sejumlah koridor utama dan pintu masuk Kota Jogja. Penataan dilakukan agar masyarakat maupun wisatawan memperoleh kesan pertama berupa kota yang lebih rapi tanpa kabel bergelantungan.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menegaskan penataan kabel menjadi bagian dari upaya menghilangkan berbagai bentuk "sampah visual" yang selama ini mengurangi estetika kawasan perkotaan.

Penataan ditandai dengan aksi simbolis pemotongan kabel di kawasan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Senin (15/6). Selain itu, Jalan Kenari ditetapkan sebagai lokasi percontohan pemindahan kabel fiber optik ke jaringan bawah tanah atau *ducting*.

"Saya berharap agar Kota Jogja bebas dari sampah visual. Bukan hanya sampah yang menumpuk di jalan, tetapi juga elemen-elemen

► Penataan ditandai dengan aksi simbolis pemotongan kabel di kawasan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Senin (15/6).

► Selama ini pemasangan jaringan telekomunikasi dilakukan secara terpisah oleh masing-masing operator sehingga menimbulkan kesan tidak tertata di ruang publik.

yang mengganggu pandangan seperti kabel yang semrawut," ujar Hasto saat meninjau penataan kabel.

Menurut Hasto, selama ini pemasangan jaringan telekomunikasi dilakukan secara terpisah oleh masing-masing operator sehingga menimbulkan kesan tidak tertata di ruang publik.

Karena itu, Pemkot Jogja mendorong penggunaan sistem *ducting* maupun tiang bersama agar pemasangan jaringan menjadi lebih rapi dan efisien.

"Selama ini pemasangan dilakukan masing-masing sehingga terlihat awur-awuran. Ke depan, kami berharap bisa menggunakan tiang bersama atau sistem yang lebih tertata agar kota menjadi lebih indah," katanya.

Kawasan di sekitar pembangunan gedung baru DPRD DIY menjadi salah satu prioritas penataan. Area tersebut diproyeksikan menjadi contoh kawasan yang bebas dari kabel udara sekaligus memperlihatkan wajah baru Kota Jogja yang lebih tertata.



Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (tengah) didampingi Ketua Komisi D DPRD DIY RB Dwi Wahyu (kanan) secara simbolis memotong kabel fiber optik yang melintang di depan lokasi pembangunan gedung baru DPRD DIY, Senin (15/6).

Hasto menjelaskan program *ducting* sebenarnya telah dirancang sejak beberapa waktu lalu bersama Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian* (Diskominfosan) Kota Jogja. Kini implementasinya mulai dipercepat dengan melibatkan berbagai

perusahaan penyedia layanan internet. Meski menghadapi keterbatasan fiskal, Pemkot Jogja tetap melanjutkan pembangunan jaringan *ducting*. Saat ini panjang jaringan *ducting* yang telah terbangun mencapai sekitar

10,5 kilometer.

Dengan tambahan pembangunan di Jalan Kenari, total panjang jaringan *ducting* ditargetkan mencapai sekitar 11 kilometer hingga akhir 2026.

Jogja Menuju...

"Harus dipercepat sedikit. Karena itu kami mendorong kerja sama dengan berbagai pihak agar proses *ducting* bisa berjalan lebih cepat," katanya.

Selain pembangunan fisik, pemerintah juga sedang menyiapkan peraturan daerah sebagai dasar hukum pengembangan dan pengelolaan jaringan *ducting* yang melibatkan sektor swasta.

Menurut Hasto, regulasi tersebut diperlukan agar kolaborasi pemerintah dan mitra usaha berjalan lebih aman serta berkelanjutan.

Ketua Komisi D DPRD DIY RB Dwi Wahyu menilai penataan kabel memiliki arti penting karena berkaitan langsung dengan citra Jogja sebagai kota wisata dan

kawasan yang memiliki nilai sejarah serta budaya tinggi.

Menurutnya, keberadaan kabel udara yang tidak tertata dapat mengurangi kualitas visual kawasan, terutama di koridor Sumbu Filosofi Yogyakarta.

"Esensinya bukan hanya merapikan kabel, tetapi juga menjaga estetika kota wisata. Jogja memiliki Sumbu Filosofi yang harus terus diperindah dan dijaga kualitas visualnya," ujarnya.

Kepala Diskominfosan Kota Jogja Ignatius Trihastono mengatakan penataan kabel akan diperluas ke sejumlah ruas jalan utama yang menjadi akses masuk kota.

Beberapa koridor yang masuk rencana penataan antara lain

Jalan Magelang, Jalan Wates, Jalan Parangtritis, Jalan Solo, hingga kawasan Gejayan.

Menurut Trihastono, kawasan perbatasan diprioritaskan agar masyarakat maupun wisatawan dapat langsung merasakan perubahan ketika memasuki wilayah Kota Jogja.

"Harapannya ketika orang masuk ke Kota Jogja, kesan pertama yang didapat adalah kota yang tertata rapi tanpa kabel yang bergelantungan di berbagai sudut jalan," kata Trihastono.

Mulai 2027, program *ducting* ditargetkan berjalan lebih masif dengan melibatkan investasi dan partisipasi sektor swasta yang didukung regulasi baru. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005